

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Etik Penelitian



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Tamansari No. 22 PO BOX 1357 Telp. (022) 4203368 (hunting) Pes. 6905 Fax. 4231213 Bandung 40116



PERSETUJUAN ETIK ETHICAL APPROVAL

Nomor: 039/Komite Etik FK/IV/2019

Bismillahirrahmanirrahim

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/epidemiologi/humaniora/sosial budaya/ bahan biologi tersimpan/sel punca dan nonklinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial, dan nonklinis lainnya yang berlaku telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul:

The Health Research Ethics Committee, Faculty of Medicine, Universitas Islam Bandung in order to protect the rights and welfare of the health research subject, and to guaranty that the research using survey questionnaire surveillance epidemiology humanities social-cultural archived biological materials/ stem cell/ other non-clinical materials, will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations, has been troughly reviewed the proposal entitled:

Pengaruh Ekstrak Etanol Ciplukan (*Physalis angulata*) sebagai Antiinflamasi pada Tikus Galur Wistar yang Diinduksi Karagenan

Nama mahasiswa : Ami Nurlatifah
Student
NPM : 10100116034
Student Batch Number
Pembimbing 1 : Eka Hendryanny, dr., M.Kes.
Supervisor 1
Pembimbing 2 : Yuniarti, drg., M.Kes.
Supervisor 2
Nama institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
Institution

penelitian tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is approved.

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bandung
Issued in
Pada tanggal: 30 April 2019
Date
Ketua,
Chairman

Herry
Prof. Herry Garna, dr., Sp.A(K), Ph.D.

Keterangan/notes

Peretujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
This ethical clearance is effective for one year from the due date.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee.

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol ataupun perpanjangan penelitian harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.
If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval.

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
If there are serious adverse events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee.

Lampiran 2 Surat Hasil Determinasi


INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 4263/H.CO2.2/PI/2019.

15 Agustus 2019

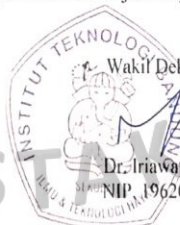
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
 Dekan
 Fakultas Kedokteran
 Universitas Islam Bandung
 Jalan Taman Sari No. 22
 Bandung

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 147/Dek/TK-k/P-Skr/VI/2019 tanggal 3 Juni 2019 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Ami Nurlatifah (NPM: 10100116034), adalah :

Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida (Dicots)
 Anak kelas : Asteridae
 Bangsa : Solanales
 Nama suku/familia : Solanaceae
 Nama jenis/species : *Physalis angulata* L.
 Sinonim : *Boberella angulata* (L.) E.H.L.Krause, *Physalis capsicifolia* Dunal
 Nama umum : Cape gooseberry (Inggris), ciplukan (Indonesia)
 Buku acuan : 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr, R.C. 1963.
Flora of Java. Volume II. N.V.P. Noordhoff – Groningen,
 the Netherlands. pp. 468.
 2. Cronquist, A. 1981. *An Integrated System of Classification of
 Flowering Plants*. Columbia Press, New York. pp. Xiii – Xviii.
 1. Macbride, J.F. 1962. Solanaceae. *Publ. Field Mus. Nat. Hist., Bot. Ser.*
 13(5B/1): 3–267.
 2. Waterfall, U.T. 1967. *Physalis* in Mexico, Central America and the
 West Indies. *Rhodora* 69 (777): 82–120.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



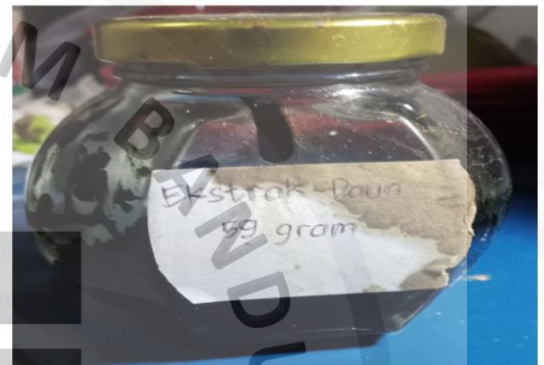
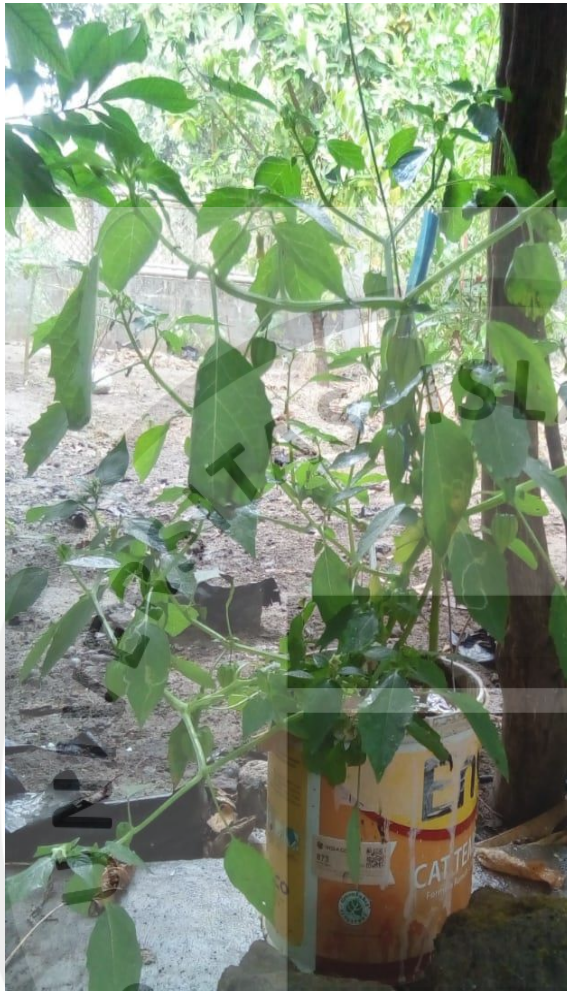
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Iriawati

NIP. 19620507198832001

Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Lampiran 3 Bahan dan Subjek Penelitian



Lampiran 4 Pengukuran Telapak Kaki Tikus



(A) Telapak kaki tikus sebelum induksi karagenan; (B) Telapak kaki tikus setelah induksi karagenan

Lampiran 5 Tabel Konversi Dosis Laurence dan Bachrach

Hewan dan BB rata-rata	Mencit 20 gr	Tikus 200 gr	Marmut 400 gr	Kelinci 1,5 kg	Kucing 1,5 kg	Kera 4 kg	Anjing 12 kg	Manusia 70 kg
Mencit 20 gr	1,0	7,0	12,29	27,8	22,7	64,1	124,2	387,9
Mencit 20 gr	0,14	1,0	1,74	3,9	4,2	9,2	17,8	60,5
Mencit 20 gr	0,08	0,57	1,0	2,25	2,4	5,2	10,2	31,5
Mencit 20 gr	0,04	0,25	0,44	1,0	1,06	2,4	4,5	14,2
Mencit 20 gr	0,03	0,23	0,41	0,92	1,0	2,2	4,1	13,0
Mencit 20 gr	0,016	0,11	0,19	0,42	0,45	1,0	1,9	6,1
Mencit 20 gr	0,008	0,06	0,10	0,22	0,24	0,52	1,0	3,1
Mencit 20 gr	0,0026	0,018	0,031	0,07	0,76	0,16	0,32	1,0

Lampiran 6 Hasil Pengukuran Volume Telapak Kaki Tikus

Perlakuan Kelompok	Tikus (gr)	Volume Telapak Kaki Tikus (μ L)								
		PA	SIK	Jam Ke-						
				1	2	3	4	5	6	24
Kontrol negatif	1 (181)	50	80	120	130	130	130	120	140	90
	2 (200)	80	100	120	130	140	150	150	150	140
	3 (180)	50	80	120	120	110	130	120	110	110
	4 (181)	50	70	90	100	110	130	130	120	120
	5 (180)	50	70	90	90	120	130	120	140	120
Kontrol positif	1 (208)	90	110	130	130	130	140	120	110	100
	2 (210)	90	100	140	140	130	140	130	110	100
	3 (203)	80	90	120	110	110	130	100	100	80
	4 (188)	70	90	110	110	100	120	110	100	80
	5 (201)	80	90	120	120	110	130	110	100	100
Uji ke-1	1 (200)	60	90	120	120	120	130	130	110	100
	2 (200)	80	110	140	140	140	150	130	110	100
	3 (200)	80	110	140	130	130	120	120	110	110
	4 (190)	70	90	120	130	120	140	120	100	90
	5 (180)	60	80	100	100	100	100	100	90	60
Uji ke-2	1 (203)	80	90	120	130	130	140	120	110	90
	2 (204)	80	90	110	110	120	120	110	100	90
	3 (202)	80	90	130	120	130	140	120	110	90
	4 (195)	70	100	110	120	120	120	110	100	80
	5 (198)	70	80	90	90	90	100	90	80	70
Uji ke-3	1 (180)	60	90	110	110	110	130	110	100	90
	2 (201)	80	90	100	110	120	130	120	110	90
	3 (185)	70	80	100	110	130	130	110	100	80

4	60	80	100	100	110	120	110	100	80
(199									
5	50	70	90	100	100	110	100	100	60
(183)									

Keterangan:

PA : Pengukuran Awal

SIK : Setelah Induksi Karagenan



Lampiran 7 Analisa Statistik

Uji Normalitas

	Kelompok perlakuan	Saphiro Wilk		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pengukuran jam ke-1	Kontrol negatif	.684	5	.006
	Kontrol positif	.961	5	.814
	Uji kesatu	.881	5	.314
	Uji kedua	.956	5	.777
	Uji ketiga	.883	5	.325
Pengukuran jam ke-2	Kontrol negatif	.867	5	.254
	Kontrol positif	.902	5	.421
	Uji kesatu	.914	5	.492
	Uji kedua	.914	5	.492
	Uji ketiga	.684	5	.006
Pengukuran jam ke-3	Kontrol negatif	.902	5	.421
	Kontrol positif	.852	5	.201
	Uji kesatu	.956	5	.777
	Uji kedua	.779	5	.054
	Uji ketiga	.961	5	.814
Pengukuran jam ke-4	Kontrol negatif	.552	5	.000
	Kontrol positif	.881	5	.314
	Uji kesatu	.979	5	.928
	Uji kedua	.881	5	.314
	Uji ketiga	.771	5	.046
Pengukuran jam ke-5	Kontrol negatif	.735	5	.021
	Kontrol positif	.961	5	.814
	Uji kesatu	.833	5	.146
	Uji kedua	.833	5	.146
	Uji ketiga	.883	5	.325
Pengukuran jam ke-6	Kontrol negatif	.914	5	.490
	Kontrol positif	.684	5	.006
	Uji kesatu	.771	5	.046
	Uji kedua	.833	5	.146
	Uji ketiga	.552	5	.000

Uji Homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Pengukuran jam ke-1	Berdasarkan rata-rata	1.730	4	20	.183
	Berdasarkan median	.475	4	20	.754
	Berdasarkan median yang disesuaikan dengan df	.475	4	13.505	.754

	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	1.735	4	20	.182
Pengukuran jam ke- 2	Berdasarkan rata-rata	1.553	4	20	.225
	Berdasarkan median	.627	4	20	.648
	Berdasarkan median yang disesuaikan dengan df	.627	4	15.933	.650
	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	1.458	4	20	.252
Pengukuran jam ke- 3	Berdasarkan rata-rata	.083	4	20	.987
	Berdasarkan median	.043	4	20	.996
	Berdasarkan median yang disesuaikan dengan df	.043	4	17.707	.996
	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	.068	4	20	.991
Pengukuran jam ke- 4	Berdasarkan rata-rata	1.492	4	20	.242
	Berdasarkan median	1.068	4	20	.398
	Berdasarkan median yang disesuaikan dengan df	1.068	4	17.209	.402
	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	1.511	4	20	.237
Pengukuran jam ke- 5	Berdasarkan rata-rata	.453	4	20	.769
	Berdasarkan median	.195	4	20	.938
	Berdasarkan median yang disesuaikan dengan df	.195	4	15.110	.937
	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	.440	4	20	.779
Pengukuran jam ke-6	Berdasarkan rata-rata	2.985	4	20	.044
	Berdasarkan median	1.000	4	20	.431
	Berdasarkan median yang disesuaikan dengan df	1.000	4	13.195	.442
	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	2.974	4	20	.044

Uji Parametrik *One Way Anova*

Pengukuran Jam Ke 3					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	256.000	4	64.000	.330	.855
<i>Within Groups</i>	3880.000	20	194.000		
<i>Total</i>	4136.000	24			

Uji Non-Parametrik *Kruskal Wallis*

Pengukuran Jam Ke-					
	1	2	4	5	6
<i>Kruskal-Wallis</i>	8.749	5.278	2.467	7.774	11.440
<i>df</i>	4	4	4	4	4
<i>Asymp. Sig.</i>	.068	.260	.651	.100	.022

Keterangan:

a. *Kruskal Wallis Test*

b. *Grouping Variable*: Kelompok Perlakuan

Uji Beda *Man Whitney*

Pengukuran Jam Ke-6 Antara Kelompok Kontrol Negatif dengan				
	Kontrol Positif	Uji Kesatu	Uji Kedua	Uji Ketiga
<i>Mann-Whitney U</i>	1.000	1.500	1.000	.500
<i>Wilcoxon W</i>	16.000	16.500	16.000	15.500
<i>Z</i>	-2.471	-2.378	-2.447	-2.603
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.013	.017	.014	.009
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	.016 ^b	.016 ^b	.016 ^b	.008 ^b

Keterangan

a. *Grouping Variable*: Pengukuran Kelompok

b. *Not corrected for ties.*

Pengukuran Jam Ke-6 Antara Kelompok Kontrol Positif dengan				
	Kontrol Positif	Uji Kesatu	Uji Kedua	Uji Ketiga
<i>Mann-Whitney U</i>	1.000	11.500	11.000	10.000
<i>Wilcoxon W</i>	16.000	26.500	26.000	25.000
<i>Z</i>	-2.471	-.231	-.346	-.655
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.013	.817	.729	.513
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	.016 ^b	.841 ^b	.841 ^b	.690 ^b

Keterangan

a. *Grouping Variable*: Pengukuran Kelompok

b. *Not corrected for ties.*

Pengukuran Jam Ke-6 Antara Kelompok Uji Kesatu dengan				
	Kontrol Positif	Uji Kesatu	Uji Kedua	Uji Ketiga
<i>Mann-Whitney U</i>	1.500	11.500	10.000	9.500
<i>Wilcoxon W</i>	16.500	26.500	25.000	24.500
<i>Z</i>	-2.378	-.231	-.565	-.693
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.017	.817	.572	.488
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	.016 ^b	.841 ^b	.690 ^b	.548 ^b

Keterangan

a. *Grouping Variable*: Pengukuran Kelompok

b. *Not corrected for ties*.

Pengukuran Jam Ke-6 Antara Kelompok Uji Kedua dengan				
	Kontrol Positif	Uji Kesatu	Uji Kedua	Uji Ketiga
<i>Mann-Whitney U</i>	1.000	11.000	10.000	12.000
<i>Wilcoxon W</i>	16.000	26.000	25.000	27.000
<i>Z</i>	-2.447	-.346	-.565	-.120
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.014	.729	.572	.905
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	.016 ^b	.841 ^b	.690 ^b	1.000 ^b

Keterangan

a. *Grouping Variable*: Pengukuran Kelompok

b. *Not corrected for ties*.

Pengukuran Jam Ke-6 Antara Kelompok Uji Ketiga dengan				
	Kontrol Positif	Uji Kesatu	Uji Kedua	Uji Ketiga
<i>Mann-Whitney U</i>	.500	10.000	9.500	12.000
<i>Wilcoxon W</i>	15.500	25.000	24.500	27.000
<i>Z</i>	-2.603	-.655	-.693	-.120
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.009	.513	.488	.905
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	.008 ^b	.690 ^b	.548 ^b	1.000 ^b

Keterangan

a. *Grouping Variable*: Pengukuran Kelompok

b. *Not corrected for ties*.